



SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA BERDASARKAN DIMENSI RUANG TERBUKA *SPORT DEVELOPMENT INDEX* (SDI) DI KABUPATEN DEMAK TAHUN 2017 DALAM KATEGORI RENDAH

Budi Santosa^{1✉}, Said Junaidi², Sugiarto³

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Februari 2020

Dipublikasikan Maret 2020

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, *Sport Development Index* (SDI)

Keywords:

Facilities and Infrastructure, Sport Development Index (SDI)

Abstrak

Kondisi sarana dan prasarana olahraga berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017, masyarakat masih rendah dengan prestasi olahraganya, diantaranya karena faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai. Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi dan hasil sarana dan prasarana olahraga berdasarkan ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Teknik penarikan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Populasi penelitian adalah wilayah di Kabupaten Demak. Sampel penelitian adalah 3 Kecamatan di Kabupaten Demak, yaitu Kecamatan Demak, Kecamatan Sayung, dan Kecamatan Mijen. Instrumen yang digunakan yaitu konsep ruang terbuka (sarana dan prasarana) berdasarkan *Sport Development Index* (SDI). Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian diperoleh nilai indeks ruang terbuka (sarana dan prasarana) Kecamatan Demak 0.23, Kecamatan Sayung 0.03, Kecamatan Mijen 0.18 dan hasil tingkat Kabupaten Demak 0.14. Simpulan penelitian adalah sarana dan prasarana olahraga berdasarkan SDI di Kabupaten Demak tahun 2017 dikategorikan rendah.

Abstract

Sports facilities and infrastructure conditions based on the dimensions of open spaces Sport Development Index (SDI) in Demak Regency in 2017. The public society's desire for sport is still low with sporting achievements, among others due to sports facilities and Infrastructure factors inadequate. The purpose of this study is to determine the conditions and the results of sports facilities and infrastructure based on open spaces Sport Development Index (SDI) in Demak Regency in 2017. This research uses quantitative research, using primary and secondary data method. The sampling technique using cluster random sampling. The population in this study is society in Demak Regency. The sample in this research covers 3 Subdistricts in Demak regency namely Demak Subdistrict, Sayung Subdistrict, and Mijen Subdistrict. The instrument used in this study is the concept of open space (facilities and infrastructure) based Sport Development Index (SDI). The data analysis in this study uses Descriptive Quantitative. Research results obtained open space Index Values (facilities and infrastructure) Demak subdistrict 0:23, Sayung subdistrict 0:03, Mijen subdistrict 0:18 and for 0:14 Demak Regency level results. The conclusions of this research are sports facilities and infrastructure by Sport Development Index (SDI) in Demak Regency in 2017 as low categorized.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 1, IKOR FIK UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Indonesia, 50229
E-mail: bsantosa100@yahoo.com

PENDAHULUAN

Dunia olahraga kita sering mendengar slogan *Men sana in corpore sano*, adalah pepatah dari bahasa latin kuno yang mengandung arti jiwa yang sehat dalam tubuh yang sehat, yang bermakna hidup tidak hanya membutuhkan badan yang sehat, melainkan juga jiwa yang sehat. Upaya meningkatkan derajat kesehatan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas fisik atau aktivitas dalam berbagai cabang olahraga.

Mengadakan *event* atau kegiatan yang berhubungan dengan olahraga atau kegiatan lain, begitu pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan olahraga. *Sport Development Index* sendiri memiliki empat pilar yang sangat diperlukan sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan olahraga di suatu daerah atau bahkan sebagai tolak ukur kemajuan olahraga ditingkat yang lebih tinggi, yaitu tolak ukur kemajuan olahraga suatu negara.

Indonesia merupakan negara yang masih dalam tahap berkembang, baik dari segi ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Berkembang dari segi olahraga merupakan salah satu bidangnya sehingga proses evaluasi pembangunan olahraga perlu dilakukan untuk melengkapi dan memberikan keselarasan di bidang olahraga di Indonesia.

Peneliti tertarik di Kabupaten Demak untuk meneliti dan mengevaluasi perkembangan serta pelaksanaan dan pembinaan olahraga berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI). *Sport Development Index* (SDI) secara geografis letak Kabupaten Demak berada di sebelah timur Kabupaten Semarang, terletak pada jalur

(pantura) yang notabene Demak adalah Kabupaten pesisir yang luas. Sehingga, jika ingin mengadakan *event* atau kegiatan olahraga semakin mudah, potensi olahraga yang sangat menonjol di Kabupaten Demak adalah aquatik. *Sport Development Index* (SDI) Sendiri yang mempunyai empat pilar, tingkat kesadaran masyarakat dalam berolahraga. Semakin banyak kebutuhan dan kesadaran untuk kegiatan berolahraga, dan semakin berpengaruh juga dari segi pembangunan olahraga di Kabupaten Demak. Tetapi di sini saya tidak meneliti secara detail tentang olahraga yang berada di Kabupaten Demak. Melainkan yang saya teliti adalah sarana dan prasarana yang mendukung sesuai dengan indikator berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI).

Kondisi geografis serta populasi penduduk yang berdekatan dengan kabupaten besar, yaitu Kabupaten Semarang, seharusnya mendapatkan hal yang positif seiring dengan kedekatan dengan Kabupaten Semarang. Akan tetapi yang terjadi di masyarakat kondisi sarana dan prasarana olahraga berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017 yang terdapat di masyarakat masih rendah prestasi olahraganya yang disebabkan beberapa faktor, diantaranya sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai.

Sport Development Index (SDI) adalah istilah baru dalam olahraga Indonesia. Ini semacam metode pengukuran yang diklaim sebagai alternatif baru untuk mengukur kemajuan pembangunan olahraga. Pembangunan olahraga adalah suatu proses yang membuat

manusia memiliki banyak akses untuk melakukan aktivitas fisik. Ia harus mampu setiap orang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, baik menyangkut fisik, rohani, maupun sosial, secara paripurna (Sumaryanto, 2005:3).

Sport Development Index (SDI) terdapat 4 pilar yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), ruang terbuka, partisipasi masyarakat, dan kebugaran. Di dalam penelitian ini, peneliti meneliti 1 pilar yaitu dimensi ruang terbuka (sarana dan prasarana) di Kabupaten Demak Tahun 2017. Di Kabupaten Demak peneliti meneliti 3 Kecamatan meliputi Kecamatan Demak, Kecamatan Mijen dan Kecamatan Sayung, di setiap kecamatan peneliti mengambil data dengan observasi dan dokumentasi disertai data dari dinas terkait yaitu BPS dan DINPORA Kabupaten Demak.

METODE

Rancangan penelitian (desain penelitian) adalah keseluruhan proses pemikiran, penentuan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam penelitian, akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian (Pratiknyo Eri Dwikusworo dan Erni Suharini, 2003:54). Dalam penelitian ini jenis penulis menggunakan metode kuantitatif berupa pengumpulan data *Sport Development Index* (SDI) primer dan sekunder.

Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Supomo, 1999:146 dikutip dalam Udin Utomo, 2015:56). Di dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari dinas terkait, dalam

penelitian ini data diambil dari DINPORA (Dinas Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Demak dan BPS (Badan Pusat Statistik) untuk data penduduk, survei sarana dan prasarana dimensi ruang terbuka di Kabupaten Demak.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Supomo, 1999:146 dikutip dalam Udin Utomo, 2015:56). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari sumber-sumber dari pustaka seperti buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dan lain-lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah di Kabupaten Demak. Sampel adalah bagian dari populasi Musfiqon (2012:89). Sampel dalam penelitian ini adalah 3 Kecamatan di Kabupaten Demak, yaitu Kecamatan Demak, Kecamatan Mijen dan Kecamatan Sayung.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative (Margono, 2005:126-127). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

jenis penarikan sampel penelitian yaitu *cluster random sampling* adalah populasi tersebut merupakan analisis sarana dan prasarana olahraga berdasarkan *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017.

Menurut Sugiyono (2009:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling setrategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder di mana dengan cara observasi dan dokumentasi dari dinas terkait yaitu BPS dan DINPORA di Kabupaten Demak.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep ruang terbuka (sarana dan prasarana) berdasarkan *Sport Development Index* (SDI), yaitu dengan cara observasi dan dokumentasi. Menurut Muhson (2006:1), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Jumlah Penduduk dan Potensi Cabang Olahraga di Kabupaten Demak tahun 2015

Kecamatan	Jumlah penduduk total	Jumlah penduduk usia 7 tahun ke atas	Olahraga yang Berprestasi	Potensi Olahraga	
				Jenis	Alasan
Demak	100.831	75.742	Bola Voli,	Bola Voli,	Animo Masyarakat
Mijen	51.107	39.275	Takraw	Takraw	SDM
Sayung	103.932	83.202	Tarung Drajat	Tarung Drajat	Animo Masyarakat

Sumber : BPS dan DINPORA Kabupaten Demak

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk dan potensi cabang olahraga di Kabupaten Demak di 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Demak, Kecamatan Mijen, dan Kecamatan Sayung. Adapun jumlah penduduk total di Kecamatan Demak 100.831, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 75.742 dan olahraga yang berprestasi adalah bola voli. Adapun Jumlah penduduk total di Kecamatan Mijen 51.107, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 39.275 dan olahraga yang berprestasi adalah bola takraw. Adapun jumlah penduduk total di Kecamatan Sayung 103.932, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 83.202 dan olahraga yang berprestasi adalah tarung drajat.

Tabel 2. Daftar Ruang Terbuka Kabupaten Demak dari DINPORA

Kec.	Jumlah Lapangan	Data Ruang Terbuka		Luas (m ²)	Kepemilikan	
		Jenis Lapangan Terbuka (%)	Jenis Lapangan Tertutup (%)		Pemerintah (%)	Swasta (%)
Demak	105	90	10	65.113,8	80	20
Mijen	65	90	10	26.104,9	55	45
Sayung	84	95	5	10.789,4	55	45

Sumber: DINPORA Kabupaten Demak 2017

Tabel 2 menunjukkan daftar sarana dan prasarana (ruang terbuka) Kabupaten Demak dari DINPORA dapat diketahui di Kecamatan Demak jumlah lapangan 105, terbuka 90% dan tertutup 10%, luas lapangan 65.113,83 m², kepemilikan pemerintah 80% dan swasta 20%. Adapun di Kecamatan Mijen jumlah lapangan

37, terbuka 90% dan tertutup 10%, luas lapangan 26.104,92 m², kepemilikan pemerintah 55% dan swasta 45%. Adapun di Kecamatan Sayung jumlah lapangan 53, terbuka 95% dan tertutup 5%, luas lapangan 10.789,45 m², kepemilikan pemerintah 55% dan swasta 45%. Dapat disimpulkan luas lapangan setiap Kecamatan memiliki ukuran dan kepemilikan yang tidak sama.

Tabel 3. Daftar Ruang Terbuka di Kabupaten Demak dari BPS

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Usia 7 tahun keatas	Jenis Kelamin		Luas Ruang Terbuka Olahraga
			Laki-laki	Perempuan	
Demak	100.831	83.402	43.377	40.025	65.113,8 m ²
Mijen	51.107	42.275	21.914	20.361	26.104,9 m ²
Sayung	103.932	85.942	43.200	42.742	10.789,4 m ²

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak dan DINPORA Kabupaten Demak

Tabel 3 menunjukkan daftar ruang terbuka di Kabupaten Demak dari BPS dan DINPORA adalah di Kecamatan Demak jumlah penduduknya 100.831, usia di atas 7 tahun sebanyak 83.402, jenis kelamin laki-laki 43.377 dan perempuan 40.025, luas ruang terbuka olahraga 65.113,83 m². Adapun di Kecamatan Mijen jumlah penduduknya 51.107, usia di atas 7 tahun sebanyak 42.275, jenis kelamin laki-laki 21.914 dan perempuan 20.361, luas ruang terbuka olahraga 26.104,92 m². Adapun di Kecamatan Sayung jumlah penduduknya 103.932, usia di atas 7 tahun sebanyak 85.942, jenis kelamin laki-laki 43.200 dan perempuan 42.742, luas ruang terbuka olahraga 10.789,45 m². Sehingga, dapat disimpulkan dari setiap kecamatan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Sayung yaitu 103.932 dengan penduduk di atas usia 7

tahun berjumlah 85.942. Sedangkan untuk luas lapangan ruang terbuka terluas yaitu di Kecamatan Demak dengan luas 65.113,83 m².

Tabel 4. Hasil Indeks Ruang Terbuka (Sarana dan Prasarana) di Kabupaten Demak

Kecamatan	Nilai Aktual	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Indeks Ruang Terbuka	Hasil Indeks Ruang Terbuka Kabupaten Demak
Demak	0.82	0	3,5	0.23	0.14
Mijen	0.66	0	3,5	0.18	
Sayung	0.13	0	3,5	0.03	

Tabel 4 menunjukkan hasil indeks ruang terbuka (sarana dan prasarana) di Kabupaten Demak adalah di Kecamatan Demak nilai aktual 0.82, nilai minimal 0, nilai maksimal 3,5, indeks ruang terbuka 0.23, hasil ruang terbuka Kabupaten Demak 0.14. Adapun di Kecamatan Mijen nilai aktual 0.66, nilai minimal 0, nilai maksimal 3,5, indeks ruang terbuka 0.23, hasil ruang terbuka Kabupaten Demak 0.14. Adapun di Kecamatan Sayung nilai aktual 0.13, nilai minimal 0, nilai maksimal 3,5, indeks ruang terbuka 0.23, hasil ruang terbuka Kabupaten Demak 0.03, hasil ruang terbuka Kabupaten Demak 0.14. Dapat disimpulkan setiap kecamatan memiliki nilai yang berbeda-beda.

Jumlah penduduk dan potensi cabang olahraga Kabupaten Demak di 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Demak, Kecamatan Mijen, dan Kecamatan Sayung dapat diketahui jumlah penduduk total di Kecamatan Demak 100.831, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 83.402 dan olahraga yang berprestasi adalah bola voli. Jumlah penduduk total di Kecamatan Mijen 51.107, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 42.275 dan olahraga yang berprestasi adalah

bola takraw. Jumlah penduduk total di Kecamatan Sayung 103.932, jumlah penduduk usia di atas 7 tahun 85.942 dan olahraga yang berprestasi adalah tarung drajat.

Kondisi jumlah penduduk dan potensi cabang olahraga di Kabupaten Demak menjadi perhitungan sarana dan prasarana olahraga berdasarkan ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak tahun 2017. Kecamatan Sayung memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dari 2 kecamatan yang lain dengan cabang olahraga tarung drajat menurut animo masyarakat di Kecamatan Sayung.

Kondisi sarana dan prasarana dari DINPORA dan BPS, diketahui di Kecamatan Demak jumlah lapangan 105, terbuka 90% dan tertutup 10%, luas lapangan 65.113,83 m², kepemilikan pemerintah 80% dan swasta 20%. Adapun di Kecamatan Mijen jumlah lapangan 65, terbuka 90% dan tertutup 10%, luas lapangan 26.104,92 m², kepemilikan pemerintah 55% dan swasta 45%. Adapun di Kecamatan Sayung jumlah lapangan 84, terbuka 95% dan tertutup 5%, luas lapangan 10.789,45 m², kepemilikan pemerintah 55% dan swasta 45%.

Kondisi ruang terbuka di atas dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui hasil sarana dan prasarana (ruang terbuka) di Kabupaten Demak tahun 2017. Dari 3 Kecamatan, jumlah lapangan terbanyak yaitu Kecamatan Demak 105 (terbuka 90 dan tertutup 10, 80 milik pemerintah dan 20 milik swasta), dengan luas lapangan 65.113,83 m². Di sini dapat diketahui, kepemilikan lapangan pemerintah lebih banyak dari swasta dan setiap kecamatan di Kabupaten Demak memiliki jumlah lapangan dan luas yang berbeda-beda,

sehingga luas lapangan ruang terbuka dapat menjadi tolak ukur untuk perhitungan hasil tinggi rendahnya sarana dan prasarana berdasarkan ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak tahun 2017.

Kondisi sarana prasarana melalui daftar pendataan dari DINPORA juga dapat ditentukan melalui daftar ruang terbuka di Kabupaten Demak dari BPS. Adapun pendataan dari BPS adalah di Kecamatan Demak jumlah penduduknya 100.831, usia di atas 7 tahun sebanyak 83.402, jenis kelamin laki-laki 43.377 dan perempuan 40.025, luas ruang terbuka olahraga 65.113,83 m². Adapun di Kecamatan Mijen jumlah penduduknya 51.107, usia di atas 7 tahun sebanyak 42.275, jenis kelamin laki-laki 21.914 dan perempuan 20.361, luas ruang terbuka olahraga 26.104,92 m². Adapun di Kecamatan Sayung jumlah penduduknya 103.932, usia di atas 7 tahun sebanyak 85.942, jenis kelamin laki-laki 43.200 dan perempuan 42.742, luas ruang terbuka olahraga 10.789,45 m². Sehingga, dapat disimpulkan dari setiap kecamatan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Sayung, yaitu 103.932 dengan penduduk di atas usia 7 tahun berjumlah 85.942. Sedangkan untuk luas lapangan ruang terbuka terluas yaitu di Kecamatan Demak dengan luas 65.113,83 m².

Melalui kondisi dari jumlah penduduk dan luas lapangan ruang terbuka yang menjadi tolak ukur penelitian ini. Dari data DINPORA dan BPS dapat diketahui hasil luas ruang terbuka olahraga terluas di Kecamatan Demak 65.113,83 m² lebih luas dibandingkan dengan kondisi Kecamatan Mijen 10.789,45 m² dan Kecamatan Sayung 26.104,92 m². Oleh sebab

itu, melalui daftar pendataan DINPORA dan BPS dapat diketahui tingkat tinggi berdasarkan ruang terbuka berada di Kecamatan Demak, sedang di Kecamatan Mijen, dan rendah di Kecamatan Sayung dari kondisi luas sempitnya lapangan ruang terbuka.

Hasil sarana dan prasarana berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) dapat diketahui hasil dari Kecamatan Demak 0.2342 (23%), dan untuk Kecamatan Mijen 0.1885 (18%), sedangkan untuk Kecamatan Sayung 0.0371 (3%). Adapun hasil indeks ruang terbuka Kabupaten Demak adalah 0.04 (4%), dalam kategori rendah dinilai dari norma indeks *Sport Development Index* (SDI). Oleh sebab itu, melalui hasil di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana olahraga berdasarkan ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak tahun 2017 masih dalam kategori rendah.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah kondisi sarana dan prasarana berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017 dalam kategori rendah. Hasil sarana dan prasarana berdasarkan dimensi ruang terbuka *Sport Development Index* (SDI) di Kabupaten Demak Tahun 2017 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga dikategorikan rendah, yaitu Kecamatan Demak sebesar 0.23, Kecamatan Sayung sebesar 0.03, Kecamatan Mijen sebesar 0.18, dan untuk Kabupaten Demak sebesar 0.14. Saran pada penelitian ini adalah diharapkan untuk Pemerintah Kabupaten Demak memperhatikan sarana dan prasarana olahraga yang berada di tingkat desa,

kecamatan, maupun sehingga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Demak. Untuk masyarakat di Kabupaten Demak diharapkan dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Demak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: 1) Kedua orang tua tercinta yang sudah memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya. 2) Annisa Nasihatul Hana yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi. 3) Semua teman-teman yang telah membantu dalam melakukan penelitian. 4) Dan seluruh teman-teman IKOR angkatan 2012 seperjuangan yang selalu menyemangati peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwikusworo, P. E., & Suharini, E. (2003). *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Margono, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Anggota IKAPI.
- Muhson, A. (2006). "Teknik Analisis Kuantitatif". *Arena*. /Maret, 2017: 1-7.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sumaryanto. (2005). *Sport Development Index Sebagai Parameter Dalam Mengukur Pembangunan Olahraga Indonesia*, 1–11. Yogyakarta.

Udin, U. (2015). *Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani Di Alun – Alun Jepara Tahun 2015*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang